

|                           |                                                                                                 |                                   |                      |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| <b>Tahun</b>              | 2023                                                                                            | <b>Kelompok</b>                   | -                    |
| <b>Judul Inovasi</b>      | BERLIAN INDAH                                                                                   | <b>Tanggal Mulai Inovasi</b>      | -                    |
| <b>Instansi Pelaksana</b> | DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA | <b>URL Bukti Inisiasi Inovasi</b> | <a href="#">LINK</a> |
| <b>Wilayah</b>            | KABUPATEN LUWU UTARA                                                                            |                                   |                      |
| <b>Nama Inovator</b>      | SRI DEWI A, SKM                                                                                 |                                   |                      |

## **Detail Proposal**

### **1. Ringkasan**

Implementasi BERLIAN INDAH singkatan dari Bersama Lindungi Anak dari Tindak Kekerasan dan Kejahatan. Melalui program inovas iini, sejak 2019 di kabupaten Luwu Utara dibentuk Tim Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) di tingkat desa. Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Selatan dipilih sebagai lokasi 'pilot project'. Dampak Kasus tindak kekerasan terhadap anak di Kabupaten Luwu Utara adalah sebuah fenomena gunung es, hanya sedikit yang muncul/diketahui oleh public dan lebih banyak yang belum terungkap. Pada lokasi pilot project PATBM desa Mulyorejo sukses memfasilitasi penyelesaian 3 kasus kekerasan terhadap anak dengan rincian: 1 kasus KDRT, 1 kasus perkelahian, dan 1 kasus menikah usia anak. Fokus kerja tim yang dibentuk yakni pada 2 aspek perlindungan anak yaitu pencegahan dan penanganan korban kekerasan. Upaya pencegahan dilakukan melalui edukasi kepada warga di kegiatan pengajian, posyandu, dan di tempat ibadah keagamaan. Sedangkan penanganan korban kekerasan dilakukan dengan pendekatan humanis dan advokasi penyelesaian kasus pada jalur hukum. Hingga akhir tahun 2022 berlian indah telah menginspirasi 64 desa di Luwu Utara membentuk Tim PATBM sebagai gerakan nyata perlindungan anak dari tindak kekerasan. Kesesuaian kategori Berlian indah sejauh ini telah berkontribusi menghadirkan pelayanan public yang inklusif dan berkeadilan bagi anak dan perempuan di Luwu Utara, serta berkontribusi dalam pemenuhan indikator kabupaten layak anak.

#### **Link**

[https://drive.google.com/drive/folders/1CGAUX70ZuAlm8l22ZxDbRSNJq09miJ\\_-?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1CGAUX70ZuAlm8l22ZxDbRSNJq09miJ_-?usp=share_link)

### **2. Ide Inovatif**

Latar Belakang Luwu Utara salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Selatan yang dihuni oleh beragam suku, etnis dan agama. Berdasarkan data Luwu Utara dalam angka (BPS, 2019) diketahui penduduk usia anak (kelompok usia 0 - 18 tahun) berjumlah 30, 5 % dari total penduduk. Dari rilis BPS juga diketahui bahwa Luwu Utara masuk dalam 5 kabupaten dengan prosentase kemiskinan tertinggi di Sulawesi Selatan. Kondisi tersebut sedikit banyak berpotensi mempengaruhi tingginya kasus tindak kekerasan terhadap anak di Luwu Utara, bahkan terindikasi menjadi fenomena gunung es, hanya sedikit yang muncul di permukaan dan kemungkinan banyak yang belum terungkap. Untuk menjawab fenomena tersebut, gerakan Bersama Lindungi Anak dari tindak kekerasan dan kejahatan (BERLIAN INDAH) di inisiasi oleh inivator sejak 2019. Sebagai pilot project dipilih Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Selatan. Tujuan Program ini bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat luas khususnya di tingkat desa agar peduli dan berperan aktif dalam ikhtiar perlindungan anak dari segala tindak kekerasan dengan pendekatan pencegahan dan penanganan korban. Manajemennya melalui pembentukan Tim PATBM di tingkat desa. Kesesuaian masalah dengan kategori Ide utama program ini adalah menghadirkan pelayanan public yang inklusif dan berkeadilan khususnya kepada anak dan perempuan sebagai kelompok rentan menjadi korban tindak kekerasan. Sisi kebaruan & nilai tambah Selama ini sejak Luwu Utara terbentuk (1999) hingga 2018 belum pernah ada pembentukan tim perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat di

tingkat desa. Sementara kasus tindak kekerasan terhadap anak kerap terjadi dan seolah menjadi fenomena gunung es. Program Berlian Indah di inisiasi dengan mengandalkan pelibatan multi pihak dalam susunan Tim PATBM dan dukungan anggaran dari dana desa. Ikhtiar perlindungan anak oleh tim yakni pada pencegahan dan penanganan korban.

**Link**

[https://drive.google.com/drive/folders/1yGc03jxz7NQsZVT7je2pRRRtooSUSxHu?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1yGc03jxz7NQsZVT7je2pRRRtooSUSxHu?usp=share_link)

### **3. Signifikansi**

Deskripsi Implementasi Inovasi Program ini berdampak signifikan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam ikhtiar perlindungan anak dari tindak kekerasan. Saat pertama kali di implementasi di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Selatan pada akhir 2019, tim PATBM desa Mulyorejo sebagai lokasi pilot project program, sukses memfasilitasi penyelesaian kasus tindak kekerasan pada anak sebanyak 3 (tiga) kasus dengan rincian 1 kasus KDRT, 1 kasus perkelahian, dan 1 kasus pernikahan usia anak. Tahun 2020 sampai dengan akhir 2022 laporan pengaduan kasus ke unit PPA Dinas P3AP2KB Kabupaten Luwu Utara dari desa mulyorejo nihil. Selama tiga tahun terakhir pemerintah Desa Mulyorejo konsisten mengalokasikan anggaran dana desa untuk mensupport kegiatan perlindungan anak, baik berupa upaya pencegahan (melalui edukasi keluarga tentang pemenuhan hak anak dan pola pengasuhan) maupun untuk penanganan korban tindak kekerasan. Bupati Luwu Utara sebagai Bupati perempuan pertama di provinsi Sulawesi Selatan sangat care dan concern dengan segala bentuk upaya jajarannya dalam urusan perlindungan anak. Olehnya itu beliau senantiasa stay menggunakan kewenangannya sebagai pemimpin daerah untuk memberi payung hukum dan support melalui surat edaran bupati, peraturan bupati dan juga perda tentang perlindungan anak. Hal ini tentu menjadi legacy yang amat berarti bagi implementasi program Berlian Indah. Penilaian/Asesmen yang dilakukan Tim PATBM yang dibentuk melakukan rujukan kasus ke Dinas P3AP2KB Luwu Utara apabila kasus tindak kekerasan terhadap anak tidak mampu diselesaikan. Petugas UPT PPA akan melakukan tindak lanjut penyelesaian kasus dengan melakukan penjangkauan, pendampingan dan fasilitasi korban sesuai dengan kebutuhan. Lebih jauh upaya yang dilakukan Dinas P3AP2KB dalam meningkatkan upaya perlindungan anak adalah melakukan koordinasi ke dinas PMD untuk memastikan komitmen pemerintah desa untuk mendukung kegiatan perlindungan anak melalui pembentukan Tim PATBM oleh semua desa Se Kabupaten Luwu Utara pada APBDesa TA 2023. Dampak Program Berlian Indah berhasil mendorong partisipasi masyarakat di tingkat desa melalui pembentukan dan keaktifan Tim PATBM. Di mulai dari satu desa (2019) pilot project di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Selatan, berkembang menjadi 64 desa se Luwu Utara (2022). Selain itu program ini juga sukses memfasilitasi penyelesaian 75 kasus kekerasan terhadap anak yang terjadi di Luwu Utara selama 3 tahun terakhir.

**Link** [https://drive.google.com/drive/folders/19v3iHsoXpBHORGHrsIjf7rrBn1AK5tDO?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/19v3iHsoXpBHORGHrsIjf7rrBn1AK5tDO?usp=share_link)

### **4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB**

Kekerasan terhadap anak merupakan isu di semua negara, baik negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia. Komitmen internasional untuk mengatasi masalah kekerasan terhadap anak merupakan salah satu point dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs) ke 5: Mewujudkan Kesetaraan gender dimana target pada point 5.2 TPB yakni “Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap semua perempuan dan anak di ruang publik dan swasta, termasuk perdagangan, seksual dan jenis-jenis eksploitasi anak. Inovasi BERLIAN INDAH diyakini adalah bagian dari ikhtiar penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan anak sebagaimana tercantum pada target TPB 5.2 tersebut, minimal untuk wilayah kabupaten Luwu Utara.

**Link** -

### **5. Adaptabilitas**

Program inovasi BERLIAN INDAH intinya adalah mengajak masyarakat luas (multi pihak) untuk

peduli dan berperan aktif dalam upaya perlindungan anak. Implementasinya di tingkat desa dilakukan dengan membentuk Tim PATBM yang melibatkan aparat pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan, NGO, tokoh pemuda, dan babinkamtibmas. Mengingat tindak kekerasan terhadap anak adalah fenomena gunung es, maka semua pemerintah desa se Luwu Utara maupun di daerah lain dapat mereplikasi program ini dengan pendekatan yang sama ataupun pendekatan yang berbeda. Alhamdulillah program ini telah dilaksanakan oleh semua desa se kecamatan Sukamaju Selatan (2022). Bahkan sudah dilaksanakan oleh 64 desa dari 169 desa se Luwu Utara (Data lengkap terlampir).

**Link** [https://drive.google.com/drive/folders/19TWlQjGHIDDJ7I2mqodjFDycl2By6SBz?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/19TWlQjGHIDDJ7I2mqodjFDycl2By6SBz?usp=share_link)

## **6. Keberlanjutan**

Sumber Daya yang Digunakan Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam program ini antara lain pimpinan dan staf dinas P3AP2KB, Kepala Desa, Camat, Tim PATBM (perwakilan tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan, NGO), dan jejaring penanganan kasus. Dukungan anggaran dari APBD Desa & partisipasi swadaya masyarakat. Strategi yang dilakukan agar tetap berkelanjutan 1. Strategi Institusional - Sudah ada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan Perlindungan Anak - Ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perda Perlindungan Anak. - Diterbitkan Surat Edaran Bupati Luwu Utara Nomor 188.6/221/DP3AP2KB tentang Percepatan Pemenuhan Hak, Perlindungan Anak dan Keluarga. 2. Strategi Sosial - Pelibatan multi pihak dalam susunan Tim Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) - Edukasi keluarga tentang pemenuhan hak melalui pengasuhan pada pertemuan informal warga (pengajian, posyandu, dan ibadah keagamaan) - Penggunaan Anggaran Dana Desa untuk Kegiatan Perlindungan Anak - Kampanye Komitmen bersama mewujudkan Luwu Utara menjadi Kabupaten Layak Anak 3. Strategi Manajerial - Melaksanakan Peningkatan SDM Bagi Tim PATBM melalui Pelatihan Manajemen Kasus - Melaksanakan Peningkatan SDM Bagi Kader Pengasuhan Melalui Pelatihan Pengasuhan Positif Berbasis Hak Anak Faktor Kekuatan Program ini dinilai berhasil dan bermanfaat dalam mengedukasi keluarga tentang hak-hak anak, membangun kesadaran kolektif menghapus segala bentuk kekerasan terhadap anak dan perempuan. Lebih jauh telah disepakati bersama antara Dinas P3AKB dan Dinas PMD Luwu Utara untuk komitmen dukungan pemerintah desa se Luwu Utara mengalokasikan anggaran dana desa untuk kegiatan perlindungan anak di TA 2023 dan tahun-tahun selanjutnya secara berkelanjutan.

**Link** [https://drive.google.com/drive/folders/18TwFjBGXnejyutx99Kgim6HidKcaLaVG?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/18TwFjBGXnejyutx99Kgim6HidKcaLaVG?usp=share_link)

## **7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan**

Program Perlindungan anak di kabupaten Luwu Utara telah menjadi komitmen bersama dalam pemenuhan dan perlindungan anak untuk mewujudkan Kabupaten Luwu Utara Layak Anak. Berikut para pemangku kepentingan program dan peran/kontribusinya masing-masing dalam program perlindungan anak di Luwu Utara: Bupati : Memberikan dukungan komitmen melalui peraturan Bupati dan Surat Edaran Bupati Kadis P3AP2KB : Menjadi penanggungjawab program, menyediakan dan menggerakkan sumber daya yang dibutuhkan. Dinas Kesehatan: Memfasilitasi Pemenuhan Hak Anak bidang kesehatan Dinas Sosial : Memfasilitasi Pemenuhan Hak Anak sesuai dengan pemenuhan Klaster Anak Memerlukan Perlindungan Khusus Kadis Pendidikan dan Kebudayaan: Memfasilitasi Pemenuhan Hak Anak di bidang pendidikan Kadis PMD Mengkoordinasikan dan memfasilitasi Desa dalam penganggaran kegiatan Perlindungan Anak di desa Melalui Dana Desa Kepolisian: Melakukan fungsi koordinasi terkait penanganan korban kekerasan Pemerintah Desa: Berkomitmen memfasilitasi pembentukan Tim PATBM serta alokasi anggaran dana desa untuk mendukung kegiatan Tim PATBM: Sebagai garda terdepan dalam gerakan bersama perlindungan anak dari tindak kekerasan melalui kegiatan edukasi (sifatnya pencegahan) dan juga penanganan kasus korban kekerasan dengan pendekatan humanis, persuasif dan jalur hukum untuk memenuhi rasa keadilan pihak korban.

**Link**

[https://drive.google.com/drive/folders/16wVYHNynNn05AF9okmfEBdiFks8F56Nn?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/16wVYHNynNn05AF9okmfEBdiFks8F56Nn?usp=share_link)